

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y).berdasarkan hasil perhitungan yangtelah dilakukan mendapatkan hasil bahwa:

1. Dilihat dengan menggunakan uji t (parsial) rasio likuiditas mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara rasio likuiditas dengan kinerja keuangan. Dimana nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (5%) dan t hitung (0,388) dan nilai t tabel (2,110). Hal ini berarti bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, arah negatif menggambarkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan tesebut dapat dikatakan likuid. Hal ini juga sudah terlihat dari data yang diolah bahwasanya menunjukkan fluktuasi dalam rasio likuiditas di prusahaan dengan menggunakan sampel yang telah didaftarkan di BEI pada perusahaan bank muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2015-2019.
2. Dilihat dengan menggunakan uji t (parsial) rasio solvabilitas mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara rasio solvabilitas dengan kinerja keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya yang lebih dari 5% (0,05) dengan nilai t hitung (1,262) dan t tabel (2,201) halt u berarti menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara rasio solvabilitas dengan kinerja keuangan. Dengan adanya rasio solvabilitas dalam suatu perusahaan berrti dapat memberikan gambaran atas kemampuan dari perusahaan ketika melunasi kewajibannya dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang, dengan tingkat solvabilitas yang lebih dari nilai signifikansi berarti menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar pinjaman kepada kreditor.

Hal lain yang menyebabkan rasio solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan adalah perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan utang dan perusahaan tidak mampu memusatkan pendanaan untuk kegiatan operasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan analisis laporan secara berkesinambungan untuk dapat melihat kemampuan dari perusahaan untuk meningkatkan laba yang didapatkan tiap tahun, agar dapat meningkatkan likuiditas dan solvabilitas. Perusahaan juga harus memendekkan jangka waktu piutangnya, serta memanfaatkan dari hutang jangka panjangnya supaya bisa menambahkan aktiva lancar dan aktiva tetap.
2. Perusahaan juga dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaannya dan haruslah menambahkan modal yang dipunyainya dalam mengeluarkan saham yang baru dan lebih memperhatikan lagi profitabilitas (keuntungannya).
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain seperti rasio aktivitas dan profitabilitas, serta peneliti juga diharapkan dapat menambah dan memperbanyak sampel agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian.